

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK KOMBINASI WARNA PADA MATA
PELAJARAN KHM TATA BUSANA DI MAN 1 SLEMAN**

Penulis 1 : Sarah Nur Hidayah
Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Email : sarahnurhidayah.sn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman, 2) mengetahui kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) melalui 3 tahap penelitian yaitu: 1) tahap *define* atau pendefinisian 2) tahap *design* atau perancangan 3) tahap *develop* atau pengembangan yang terdiri dari *expert appraisal* dilakukan oleh 3 orang ahli materi dan ahli media dan *developmental testing*, produk diujicobakan kepada 6 siswa untuk ujicobakan skala kecil dan 32 siswa untuk uji coba skala besar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian berupa: 1) produk media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang dinyatakan layak melalui proses *Research and Development*, 2) Berdasarkan hasil uji kelayakan dari siswa dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* kombinasi warna pada mata pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci : media *pop-up book*, kombinasi warna, tata busana

***DEVELOPING POP-UP BOOK MEDIA OF COLOR COMBINATION FOR INDEPENDENT
LIFE SKILLS SUBJECT OF FASHION DESIGN MAJOR IN MAN 1 SLEMAN***

ABSTRACT

This study aims to develop a pop-up book as a learning media of color combination lesson, and determine the feasibility of the pop-up book in Independent Life Skills Subjects for Fashion Design Major in MAN 1 Sleman. The type of this research is Research and Development. The study focuses on the 4D development model developed by Thiagarajan with 4 stages of development, but the researcher only employed its 3 stages namely: 1) the stage of defining, 2) stage of design, 3) development consisting of the expert appraisal carried out by 3 material experts and media experts and developmental testing. The product was tested on 6 students for small-scale trials and 32 students for large-scale trials. The subjects of this study were 10th-grade students enrolled in Independent Life Skills Subject for Fashion Design Major in MAN 1 Sleman Yogyakarta. The data collection methods employed were observation, interviews, and questionnaires. Meanwhile, the data were analyzed using descriptive analysis techniques. The results of the study showed that the pop-up book as the learning media for color combination lesson was declared appropriate through the Research and Development process, and the pop-up book is suitable to be used as a learning media in Independent Life Skills Subject for Fashion Design Major at MAN 1 Sleman.

Keywords: *pop-up book media, color combination, fashion*

PENDAHULUAN

Keterampilan hidup mandiri tata busana merupakan salah satu mata pelajaran keterampilan pilihan yang wajib diikuti oleh semua siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Mata pelajaran ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing lulusan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta melalui pembekalan keterampilan dan kecakapan hidup di masyarakat. Penyelenggaraan program keterampilan ini disesuaikan dengan struktur kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta. Program keterampilan diselenggarakan dengan harapan siswa dapat memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang disyaratkan oleh dunia usaha/dunia industri terkait.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Maret 2017 pada mata pelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman Yogyakarta menunjukkan bahwa adanya masalah-masalah dalam pembelajaran. Salah satu permasalahannya adalah siswa masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna dengan harmonis. Hal ini terbukti pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga nilai yang dicapai belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan.

Mengkombinasikan warna merupakan salah satu materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sleman, karena materi lanjutan dari mengkombinasikan warna adalah mendesain busana, menghias busana dan membuat lenan rumah tangga. Mengkombinasikan warna termasuk dalam kompetensi dasar mendesain busana. Kompetensi dasar ini terdiri dari beberapa indikator, salah satunya adalah mengetahui unsur-unsur dan prinsip desain dan warna merupakan salah satu unsur desain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, materi kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana ini diselenggarakan menggunakan media pembelajaran power point dan papan tulis. Namun, siswa masih kesulitan dalam memahami materi kombinasi warna, hal ini karena belum adanya media yang mampu menampilkan materi dengan jelas, menarik, memancing antusias siswa serta dapat

memberikan contoh kombinasi warna yang harmonis, sehingga dibutuhkan media yang representatif untuk mempermudah dalam mempelajari kombinasi warna.

Menurut Munir (2014:185) Media pembelajaran yang dapat digunakan banyak sekali jenis dan jumlahnya. Media merupakan salah satu teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan manusia, sehingga media kombinasi warna dapat mempermudah siswa dalam mencari paduan warna yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Darmaprawira dalam bukunya yang berjudul Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya, media kombinasi warna seperti kartu-kartu warna (Color chart & Color cabinet) dapat mempermudah dalam mengkombinasikan warna dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran (2002:16).

Pop-up book merupakan media pembelajaran visual cetak yang berbentuk dua dan tiga dimensi, karena dalam media pembelajaran *pop-up book* gambar dapat bergerak, bagian yang berubah bentuk, dapat memberikan kejutan-kejutan ketika halamannya dibuka, memancing antusias dalam membaca dan memperkuat kesan yang ingin disampaikan. Media *pop-up book* kombinasi warna dapat digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna yang dibuat dengan bentuk dua dan tiga dimensi pada halaman-halaman tertentu. Pada beberapa halaman *pop-up book* kombinasi warna ini dapat digerakkan berputar untuk menemukan kombinasi perpaduan warna menurut teori Brewster.

Harapannya, dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini dapat mempermudah siswa dalam memahami perpaduan warna. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini sangat penting dan besar pengaruhnya dalam pembelajaran Keahlian Hidup Mandiri Tata Busana. Melalui media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna, guru dapat mengurangi dominasi sistem pembelajaran yang bersifat verbalistik. Di sisi lain, siswa dapat memperkuat ingatannya dan memberikan kelancaran pemahaman serta dapat pula menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan media *pop-up book* untuk mengkombinasikan warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana yang dirumuskan

dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up book* Kombinasi Warna Pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk *pop-up book* sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman dan untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman

METODE PENELITIAN

Model Pengembangan

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Education Research and Development* (R&D). Penelitian dan Pengembangan (*Resesach and Development / R&D*) bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Penelitian penembangan adalah suatu metode atau strategi penelitin yang terbukti ampuh dalam memperbaiki praktik.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pembelajaran ini menggunakan prosedur pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan (2015) dengan 4 tahap pengembangn, namun peneliti mengambil 3 tahap penilaian karena sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap penelitian pengembangan yang dilakukan meliputi 1) *define* (pendefinisian), *design* (perancangan) dan *development* (pengembangan)

Desain Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan 2 kali yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan pada media yang sudah dibuat sehingga dalam uji coba skala besar media sudah lebih sempurna.

Subjek Uji Coba Produk

Subyek untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini adalah siswa kelas XI Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta tahun 2018. Uji coba kelompok kecil berjumlah 6 siswa sedangkan pada uji coba lapangan berjumlah 32 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan saat mencari permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Responden wawancara adalah guru pengampu mata pelajaran dan beberapa siswa. Observasi yang dilakukan yaitu observasi tidak terstruktur dengan mengamati ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media serta siswa kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta sebagai responden. Angket berisikan pernyataan yang disusun berdasarkan teori untuk diberi tanggapan oleh subyek peneliti. Angket yang digunakan menggunakan skala *Linkert* dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Layak (SL), Layak (L), Kurang Layak (KL), Tidak Layak (TL).

Teknik Analisis Data

Proses uji coba atau validasi produk menggunakan alat pengumpul berupa angket dengan skala *Linkert*. Data yang didapat pada penelitian ini ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik, saran, dan tanggapan dari para respon. Data kualitatif digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner penilaian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan cara mencari rata-rata hasil penilaian kemudian dikonversikan kedata kualitatif untuk mengetahui kualitas produk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan, berikut merupakan tahap *define* pada penelitian pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna:

a. Analisis Awal/Identifikasi Kebutuhan

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana kelas X MAN 1 Sleman dan wawancara terhadap guru pengampu untuk mengetahui masalah yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan

hasil analisis awal menunjukkan bahwa siswa MAN 1 Sleman masih kesulitan dalam mengkombinasikan warna sehingga nilai yang dicapai pada materi mendesain, pembuatan macam-macam hiasan dan membuat lenan rumah tangga belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditentukan. Selain itu, belum adanya media yang berbentuk 2 dan 3 dimensi yang dapat digerakkan dan menambah motivasi belajar siswa.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan agar media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang dikembangkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang terdapat pada standar kompetensi. Kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat desain busana. Kompetensi dasar ini terdiri dari beberapa indikator, salah satunya adalah mengetahui unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain. Warna merupakan salah satu unsur desain.

c. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa perlu diketahui untuk menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Berdasarkan analisis karakteristik siswa, media pembelajaran yang tepat untuk materi kombinasi warna yaitu *pop-up book*. Maka dari itu, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media *pop-up book* untuk materi kombinasi warna, dan diharapkan dengan pengembangan *pop-up book* ini dapat membantu proses pembelajaran kombinasi warna.

d. Analisis Materi

Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang akan diajarkan yaitu pengertian warna, sejarah warna, teori warna Brewster, nilai warna, sifat warna dan macam-macam kombinasi warna.

e. Merumuskan Tujuan

Tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari tujuan semula. Tujuan dari materi pembelajaran kombinasi warna yaitu: siswa dapat menjelaskan pengertian warna, siswa dapat mendiskripsikan sifat warna, siswa dapat mendiskripsikan nilai warna, siswa

dapat menjelaskan pengelompokan warna Brewster, dan siswa dapat menjelaskan macam-macam kombinasi warna.

2. Tahap Desain (Design)

Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan produk awal pembuatan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna diantaranya:

a. Menyusun Tes Kriteria Pembelajaran

Menyusun tes kriteria pembelajaran dapat dilakukan dengan cara mengamati peserta didik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sikap siswa kelas X keterampilan hidup mandiri tata busana dalam mengikuti kegiatan cenderung tidak fokus dan kurang aktif, sehingga berdampak pada tingkat pemahaman dalam memadupadankan warna yang harmonis.

b. Memilih Media Pembelajaran yang Sesuai

Media yang tepat digunakan untuk pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana adalah *pop-up book*. Hal ini karena media pembelajaran *pop-up book* merupakan media pembelajaran 3 dimensi, sehingga dapat digerakkan dan memberikan kejutan-kejutan kecil kepada pembaca, sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa. Selain itu, media *pop-up book* tidak membutuhkan bantuan media lain dalam penggunaannya, sehingga *pop-up book* dapat digunakan di berbagai tempat dan waktu yang diinginkan.

c. Pemilihan Bentuk Penyajian Pembelajaran

Penyajian media pembelajaran *pop-up book* ini berbentuk buku sehingga dapat digunakan oleh siswa secara mandiri maupun berkelompok. Media ini juga dapat digunakan untuk pembelajaran demonstrasi.

d. Mensimulasikan Penyajian Materi dengan Media

Mensimulasikan penyajian materi dengan media dapat dilakukan dengan cara membuat RPP untuk materi kombinasi warna.

e. Pembuatan Kerangka *Pop-Up Book*

Kerangka *Pop-Up Book* dibuat dengan teknik *pop-up volvelles* atau yang kini dikenal dengan teknik *rotary*. Teknik ini digunakan

oleh peneliti untuk membuat gambar kombinasi warna pada lingkaran warna.

f. Penulisan Materi Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

Rancangan garis besar tersebut meliputi pengertian warna, sifat warna, nilai warna, pengelompokan warna Brewster, dan macam-macam kombinasi warna. Penulisan naskah disesuaikan dengan standar EYD dan sistematika format penyusunan media cetak yang terdiri dari: pemilihan huruf, penggunaan gambar dan pemilihan warna.

g. Pembuatan Desain *Lay out*

Pembuatan desain *lay out* menggunakan program *CorelDraw X6*. Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna menggunakan kertas A4.

h. Mencetak Buku

Setelah mendesain *lay out pop-up book* kemudian *file* dicetak dengan beberapa langkah, yaitu *file setting* untuk mengatur *file* agar sesuai dengan mesin pencetak, cetak isi, mencetak cover, proses memotong kertas dan sisir buku menggunakan mesin potong kertas.

i. *Finishing*

Finishing pop-up book merupakan proses pemasangan *pop-up*, jilid dan pengemasan buku. *Pop-up* dipasang menggunakan *rotary* keling yang terbuat dari besi ringan, *pop-up book* dikemas dengan dijilid menggunakan jilid spiral.

3. Tahap *Develop* atau Pengembangan

a. *Expert Appraisal* (Validasi oleh Para Ahli)

Ahli materi dan ahli media memberikan penilaian mengenai media *pop-up book* kombinasi warna melalui lembar penilaian yang berisikan butir-butir pernyataan. Proses validasi oleh ahli materi dan ahli media ini bertujuan untuk memperoleh masukan-masukan atau saran-saran yang digunakan untuk proses revisi isi materi serta penilaian terhadap media dari segi teknis dan penggunaan media *pop-up book* kombinasi warna yang dikembangkan, sebelum diuji cobakan pada peserta didik.

Validasi media dilakukan oleh 3 orang ahli materi dan ahli media sebagai *judgment expert* untuk memberikan beberapa masukan. Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media

pada media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna kemudian dianalisis dengan skala *Guttman* menggunakan alternatif jawaban “layak” dan “tidak layak”.

Tabel 1 Hasil Validasi Ahli Materi

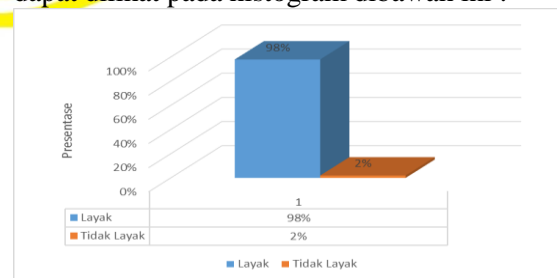
Keterangan	Ahli Materi dan Ahli Media		
	1	2	3
Jumlah Skor	29	28	29
Jumlah	86		
Rata-rata	0,98		
Kategori	Layak		

Hasil penilaian ahli media dan ahli materi diperoleh jumlah skor mencapai 86 dengan rata-rata 0,98. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori “layak” sehingga dapat disimpulkan bahwa ahli materi dan ahli media menyatakan media *pop-up book* kombinasi warna layak digunakan sebagai media pembelajaran. presentase hasil kelayakan media *pop-up book* kombinasi warna dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Presentase Hasil Kelayakan Media *Pop-up Book* Kombinasi Warna

Nilai	Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
1	Layak	86	98%
0	Tidak Layak	1	2%
Jumlah		87	100%

Hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada histogram dibawah ini :



Gambar 1 *Histogram* Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media

Penilaian dari ahli media dan ahli materi menunjukkan media *pop-up book* kombinasi warna layak untuk diujicobakan. Terdapat saran untuk memperbaiki tampilan *pop-up book* yaitu desain *lay out*, warna dan tata letak gambar. Perbaikan pada segi materi pada

bagian nilai warna dan pemberian contoh pengaplikasian penggunaan kombinasi warna.

b. *Developmental Testing*

Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang telah divalidasi selanjutnya diujicobakan pada subyek penelitian. Saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau tanggapan dari subjek penelitian. Hasil uji coba kemudian digunakan untuk merevisi produk sehingga produk tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

1) Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

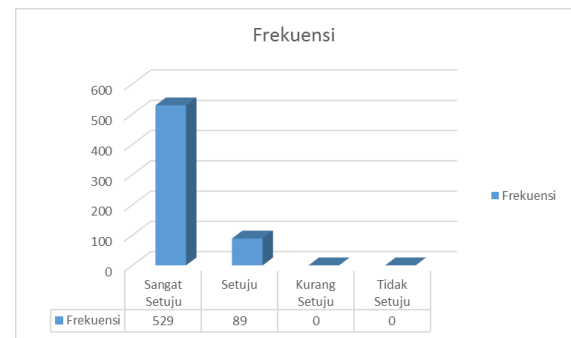
Media *pop-up book* kombinasi warna diuji cobakan kepada 6 orang siswi kelas X Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana MAN 1 Sleman Yogyakarta. Kualitas media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang diujicobakan pada siswa diukur menggunakan angket non tes yang terdiri dari 28 butir skor valid dengan jumlah responden 6 orang. Hasil uji coba media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna oleh siswa kemudian dianalisis menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 28 = 112$, skor terendah $1 \times 28 = 28$. Hasil uji coba terbatas media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Coba Skala Kecil

Indikator Media Pembelajaran	Sub Indikator Media Pembelajaran	Jumlah Skor
Isi Media	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	91
	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	90
Karakteristik Tampilan	Konsistensi	63
	Format	65
	Organisasi	65
	Daya Tarik	69
	Ukuran Huruf	89
	Penggunaan Spasi Kosong	87
Jumlah Skor		619

Hasil uji coba skala kecil media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang diuji

cobakan pada 6 siswa dapat dilihat melalui *histogram* dibawah ini:



Gambar 2 *Histogram* Kelayakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Kombinasi Warna pada Uji Coba Skala Kecil

Secara keseluruhan, media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 86% dan kategori layak sebesar 14%. Skor rerata keseluruhan responden adalah 102,6, apabila dilihat pada tabel konversi data kuantitatif ke kualitatif maka media *pop-up book* kombinasi warna berada pada $\geq 89,6$ atau dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna secara keseluruhan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta dengan revisi berupa memperbaiki penjiilidan *pop-up book* kombinasi warna.

2) Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna ini diuji cobakan kepada 32 siswa kelas X keterampilan hidup mandiri tata busana MAN 1 Sleman Yogyakarta. Tahap *validation testing* ini dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan, yaitu untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna.

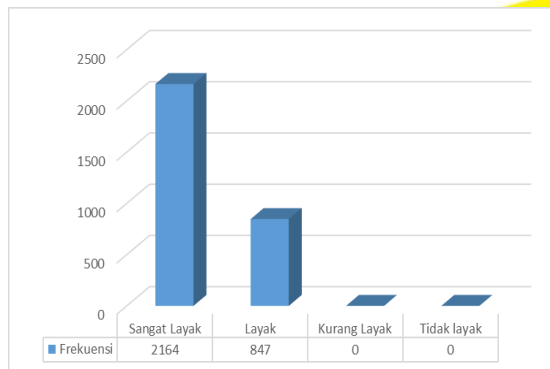
Kualitas media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang telah diuji cobakan kepada siswa, selanjutnya diukur menggunakan angket non tes yang terdiri dari 28 butir instrumen dengan jumlah responden 32 siswa. Hasil uji coba skala besar media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna oleh siswa kemudian dianalisis menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai 4, sehingga diperoleh skor tertinggi $4 \times 28 = 112$, skor terendah $1 \times 28 = 28$. Hasil uji coba

kelompok besar media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Kategori Penilaian	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2164	72%
Setuju	847	28%
Kurang Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%

Hasil validasi kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna skala besar yang diuji cobakan kepada 32 siswa dapat dilihat melalui *histogram* dibawah ini:



Gambar 3 *Histogram* Kelayakan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Kombinasi Warna pada Uji Coba Skala Besar

Secara keseluruhan, media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 72% dan kategori layak sebesar 28%. Skor rerata keseluruhan responden adalah 94,094, apabila dilihat pada tabel maka nilai tersebut berada pada $\geq 89,6$ atau dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna, secara keseluruhan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana di MAN 1 Sleman Yogyakarta.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan media *pop-up book* kombinasi warna pada Mata

Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna dilakukan dengan prosedur pengembangan 4D melalui beberapa tahapan, antara lain: tahap *design* (pendefinisian), tahap *design* (perancangan) dan tahap *develop* (pengembangan). Penelitian ini belum sampai pada tahap *disseminate* (penyebarluasan) karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu hanya sebatas sampai kelayakan media.
2. Kelayakan media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman diperoleh berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media yang terdiri dari 3 validator dengan mendapatkan presentase 98%, sehingga termasuk dalam kategori “layak”. *Developmental testing*/uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase sebesar 86% sehingga termasuk dalam kategori “sangat layak”, sedangkan dalam *validation testing*/uji coba skala besar mendapatkan presentase sebesar 72% termasuk dalam kategori “sangat layak”. Data tersebut apabila dikorelasi dengan nilai rerata berada pada kategori “sangat layak”, dimana 72% siswa memilih menyatakan sangat setuju bahwa media ini sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna yang dibuat 3 dimensi sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji kelayakan siswa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* kombinasi warna pada Mata Pelajaran Keterampilan Hidup Mandiri Tata Busana kelas X di MAN 1 Sleman Yogyakarta sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, penyusun menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan media *pop-up book* kombinasi warna sampai tahap *disseminate* (penyebarluasan).

2. Bagi sekolah agar bisa memanfaatkan media pembelajaran pop-up book kombinasi warna sebagai salah satu media pembelajaran mata pelajaran keterampilan hidup mandiri tata busana dan mata pelajaran lainnya yang berkecimpung dalam dunia warna.

DAFTAR PUSTAKA

Darmaprawira, S. (2013). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB

Munir, M.(Oktober 2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Kompetensi Dasar Register Berbasis Inkuiri Terbimbing*. Jurnal. Diambil pada tanggal 16 Agustus 2018 dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/search/search?>

Thiagarajan dalam Jatu Pramesti. (2015). *Pengembangan Media Pop-up Book Tema Peristiwa untuk Kelas III SD Negeri Pakem*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

